

**PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN,  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN AKSESIBILITAS  
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
KEUANGAN DAERAH KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**FATIMATUL FALAH**

**NIM : 4317027**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN,  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN AKSESIBILITAS  
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
KEUANGAN DAERAH KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**FATIMATUL FALAH**

**NIM : 4317027**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimatul Falah

NIM : 4317027

Judul Skripsi : PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN,  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN AKSESIBILITAS  
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
KEUANGAN DAERAH KOTA PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Desember 2021  
Yang Menyatakan,



**FATIMATUL FALAH**  
**NIM. 4317027**

## NOTA PEMBIMBING

**Ade Gunawan, M.M**

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fatimatul Falah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum* Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Fatimatul Falah**

Nim : **4317027**

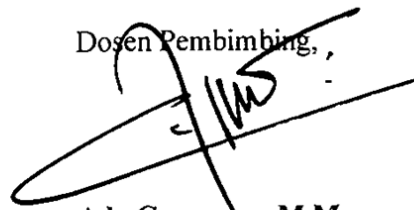
Judul proposal : **Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum* Wr.Wb

Pekalongan, ~~23~~ 24 Desember 2021

Dosen Pembimbing, ,



**Ade Gunawan, M.M**

NIP. 198104252015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen, Pekalongan, Jawa Tengah

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **Fatimatul Falah**  
NIM : **4317027**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Pekalongan**

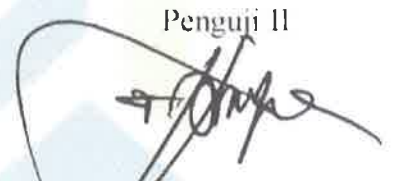
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** dan diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Dosen Penguji,

Penguji I

  
H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si  
NIP.197903312006041033


Penguji II

  
Wahid Wachyu Adi W. M.Si  
NIP.198410312019081001

Pekalongan, 23 Februari 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP.197502201999032001

## ABSTRAK

**FATIMATUL FALAH. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Pekalongan.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyajian laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan aksesibilitas terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 36 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penyajian laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan dengan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan dengan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Sedangkan variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan dengan nilai signifikansi  $0,054 > 0,05$ . Variabel aksesibilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan dengan nilai signifikansi  $0,301 > 0,05$ . Kemudian secara simultan, penyajian laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Besar koefisien determinasi adalah 0,856 yang berarti sebesar 86%.

**Kata kunci: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas.**

## **ABSTRACT**

***FATIMATUL FALAH. The Influence of Financial Statement Presentation, Human Resource Competence, Internal Control System, and Accessibility to the Accountability of Pekalongan City's Regional Financial Management.***

*This study was conducted to determine the effect of financial statement presentation, human resource competence, internal control system and accessibility to the accountability of regional financial management in Pekalongan City. This research is a type of quantitative research. The data collection method in this research is a questionnaire method using a sample of 36 respondents. The sampling technique was purposive sampling method. This study uses multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS 26.0.*

*The results showed that the financial statement presentation variable had a significant effect on the accountability of regional financial management in Pekalongan City with a significance value of  $0.005 < 0.05$ . The variable of human resource competence has a significant effect on the accountability of regional financial management in Pekalongan City with a significance value of  $0.008 < 0.05$ . While the internal control system variable has no significant effect on the accountability of regional financial management in Pekalongan City with a significance value of  $0.054 > 0.05$ . Accessibility variable has no significant effect on the accountability of regional financial management in Pekalongan City with a significance value of  $0.301 > 0.05$ . Then simultaneously, the presentation of financial statements, competence of human resources, internal control systems, and accessibility affect the accountability of regional financial management in Pekalongan City with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The coefficient of determination is 0.856, which means 86%.*

***Keywords: Financial Management Accountability, Presentation Of Financial Statements, Human Resource Competence, Internal Control System, And Accessibility.***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur hanya kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi sehingga tersusunlah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Pekalongan”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H., selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah sekaligus dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.



6. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si., Akt. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Seluruh Staf Akademik, Dan Tata Usaha, Serta Staf Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan. Terimakasih sudah memberikan bantuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung kepada penulis.
9. Badan Kesbangpol dan Bappeda Kota Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian.
10. Pegawai di OPD Kota Pekalongan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam pemerolehan data penelitian ini.
11. Orang tua saya tercinta Ibu Romzanah dan Bapak Samo'it (Alm) atas didikan, bimbingan, dan pengorbanan yang luar biasa serta do'a yang tiada henti untuk penulis.
12. Kakak-kakak saya Mba Lina, Mba Fat, dan Mas Helmi, terimakasih telah memberikan motivasi.
13. Untuk kekasihku Mas Akrom, terimakasih selalu memberiku support, sudah menghibur, dan mengajak bermain ketika penat dalam menyusun skripsi.
14. Sahabatku Indah, Dasy, Dwivera, Dian, dan Diyah yang sudah membantu memberikan kenangan yang tak terlupakan dari awal semester hingga akhir semester.

15. Rekan-rekan seperjuanganku angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan, kakak-kakak maupun adik-adik tercinta, terimakasih atas persaudaraannya.
16. Semua keluarga, teman-teman, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Akhir kata, saya harapkan Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 29 Desember 2021



**FATIMATUL FALAH**  
**NIM. 4317027**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	10
B. Telaah Pustaka .....	18
C. Kerangka berfikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Pendekatan Penelitian.....	30
C. Setting Penelitian.....	30
D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
E. Variabel Penelitian .....	31
F. Sumber Data .....	34
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Metode Analisis Data .....	35

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Responden.....	41
B. Hasil Uji Instrumen .....	45
C. Teknik Analisis Data .....	56
D. Pembahasan .....	68

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	78
B. Keterbatasan Penelitian .....	79
C. Saran .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
----------------------	----------

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (denga ntitik dibawah)
ع	'ain	‘	komater balik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*

2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية  
ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(, ) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (, ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu,	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional,	33
Tabel 3.2 Skala Ordinal,	35
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden,	42
Tabel 4.2 Usia Responden,	43
Tabel 4.3 Jabatan Responden,	43
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden,	44
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Penyajian Laporan Keuangan,	45
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Kompetensi Sumber Daya Manusia,	47
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Sistem Pengendalian Internal,	49
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Aksesibilitas,	51
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Akuntabilitas,	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas,	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas,	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas,	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas,	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas,	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda,	63
Tabel 4.16 Hasil Uji T,	65
Tabel 4.17 Hasil Uji F,	67
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi,	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis, 24

Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas, 60

Gambar 4.2 Grafik Uji Heteroskedastisitas, 62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian, I

Lampiran 2 Kuesioner, IV

Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden, X

Lampiran 4 Rumusan dan Hasil Uji SPSS, XVI

Lampiran 5 Dokumentasi, XXV

Lampiran 6 Riwayat Hidup Peneliti, XXVI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akuntansi sektor publik di Indonesia makin berkembang dan meningkat terutama pada aktivitas otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan salah satu perwujudan dari desentralisasi pemerintah dengan tujuan dalam mewujudkan tujuan dari pemerintah agar masyarakat berkembang menjadi masyarakat yang adil dan makmur serta memenuhi kepentingan daerah yang dilaksanakan dengan lebih baik (Syarifudin, 2020). Sejalan dengan implementasi otonomi daerah, pengelolaan keuangan seutuhnya ada di tugas pemerintah daerah. Hal ini diperlukannya suatu sistem akuntansi daerah yang akuntabel, efisien, efektif, serta transparan dalam mengelola keuangan.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yaitu suatu cara dalam melaksanakan, penatausahaan, merencanakan, mempertanggungjawabkan, dan mengawasi keuangan daerah dalam pengelolaan keuangan daerah (Ichalina & Handayani, 2019).

Masyarakat berhak mengetahui pertanggungjawaban atas implementasi dan pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah serta mengetahui pengelolaan keuangan tersebut. Menurut Mardiasmo (2006) akuntabilitas adalah peran pihak pemerintah dalam mengajukan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, serta mengungkapkan kegiatan tanggungjawabnya atas segala aktivitas pada pihak masyarakat yang mempunyai hak dalam menilai pertanggungjawaban tersebut (Sari, 2017).

Suatu pemerintah harus melakukan pertanggungjawaban, dimana pemerintah yang berwenang wajib pertanggungjawabkan tugas yang dikerjakan dan dilakukannya. Kewenangan tersebut harus benar sesuai dengan kewajiban yang sudah diserahkan kepada pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dengan terbuka pada publik secara luas dalam melakukan amanah masyarakat mengenai pengelolaan keuangan daerah.

Kewajiban publik yang disajikan pemerintah, kepada pusat ataupun daerah adalah Laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan pemerintah mampu disajikan jujur dan kompeten, penyajian laporan keuangan pemerintah daerah berpengaruh atas meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Mengenai akuntabilitas dalam laporan keuangan tidak hanya terkait penyajian laporan keuangan, namun harus mempunyai laporan yang relevan serta terpenuhi kebutuhan anggaran dalam laporan keuangan, karena kompetensi sumber daya manusia harus diimbangi dengan tepat secara langsung atas laporan. Kompetensi sumber daya manusia adalah keterampilan, wawasan, serta sikap tingkah laku yang diperlukan atas karakteristik serta keahlian pada seseorang untuk menjalankan tugas jabatannya(Syarifudin, 2020).

Laporan keuangan sesuai disusun berdasarkan sistem pengendalian internal (SPI) oleh Pemerintah Daerah berupa yang dijelaskan pada pasal 56 ayat (4) UU nomor 1 tahun 2004 menjelaskan bahwa pengelolaan APBD di lingkungan tempat kerja diselenggarakan sesuai sistem pengendalian internal

yang memadai dan laporan keuangan sudah dilakukan berdasarkan standar akuntansi pemerintah (SAP)(Herawati, 2014). Sistem pengendalian internal juga memengaruhi aktifitas yang dilaksanakan oleh pimpinan dan karyawan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan organisasi, organisasi tersebut sangat kuat terhadap peraturan pemerintah daerah. Berdasarkan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah diperlukan untuk mengembangkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sebelumnya dengan tepat dan benar.

Pengelolaan keuangan daerah tentang kewenangan pemerintah daerah harus diberikan pada masyarakat dengan jujur dan terbuka, baik melalui media maupun yang bisa diakses, terkait penyajian laporan keuangan oleh pihak yang berkepentingan yang beranggapan bahwa masyarakat berhak memahami informasinya. Penyajian laporan keuangan yang semakin tepat sehingga akan berpengaruh atas meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah serta mudah diakses oleh masyarakat, sebaliknya apabila penyajian laporan keuangan tidak lengkap sehingga kualitas akuntabilitas keuangan daerah tidak meningkat. Untuk itu, dalam pengelolaan keuangan daerah diperlukannya aksesibilitas. Dimana aksesibilitas laporan keuangan yaitu ketentuan terkait laporan keuangan untuk memudahkan seorang mendapatkan laporan tersebut(Arumanti, 2018).

Berdasarkan penyajian laporan keuangan yang disusun Pemerintah Kota Pekalongan namun terdapat permasalahan maka harus ada perbaikan. Oleh sebab itu, Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) diberikan Badan

Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan Pemerintah Kota Pekalongan tahun anggaran 2019 dimana Pemerintah Kota Pekalongan sudah mendapatkan lima kali WTP secara berturut-turut. Namun dalam penyusunan laporan keuangan BPK memberikan catatan yang harus diperbaiki dengan adanya kelemahan sistem pengendalian internal serta adanya ketidaktepatan atas perundang-undangan pada pengelolaan keuangan daerah (BPK-RI, 2019).

Berdasarkan Al-Qur'an surat An Nisa' ayat 58, Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat” (QS. An Nisa': 58).

Ayat diatas merupakan amanat dari pemerintah pusat dan daerah, pemerintah mempunyai wewenang dan hak dalam menjalankan tugasnya. Hal ini menjadi hak pemerintah sebagai ulil amri, dimana masyarakat wajib mentaati pemerintah supaya hak dan pelaksanaan tugasnya terealisasi di setiap bidang pemerintahan.

Dengan adanya permasalahan diatas, sama dengan penelitian dari Ni Luh Wulan Artini dan I Putu Deddy Samtika Putra (2020) yang berjudul

“Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klengkung)”(Artini, 2020) yang menyatakan bahwa Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, sedangkan Sistem Pengendalian Internal dan Aksesibilitas Tidak Berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Pekalongan”**.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat catatan kelemahan dari BPK terhadap penyusunan laporan keuangan
2. Minimnya akses laporan keuangan dari pemerintah terhadap masyarakat



## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Apakah penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah?
4. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah?
5. Apakah penyajian laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan aksesibilitas berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah

4. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah
5. Untuk mengetahui pengaruh penyajian laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan aksesibilitas terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diambil pada penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan kemampuan berfikir atas teori mata kuliah program studi akuntansi syariah dan memberi masukan bagi kegiatan penelitian yang lain di bidang akuntansi sektor publik terutama mengenai pentingnya akuntabilitas bagi organisasi sektor publik.
- b. Bagi akademisi ilmu akuntansi bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan pengetahuan seperti teori yang sudah didapat di bangku kuliah serta melaksanakan teori tersebut dan mempertimbangkan pada data yang didapatkan sewaktu penelitian.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat untuk para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang kaitannya pada penelitian ini, diantaranya:

- a. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan laporan keuangan daerah yang transparan dan

akuntabel sebagai bentuk akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

- b. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan laporan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel sebagai bentuk akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

## **E. Sistematika Penelitian**

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab yang mengenai pendahuluan sebagai acuan pada penelitian dan secara sebagai pengantar skripsi. Bab ini terkait latar belakang masalah alasan umum dengan mendasari dilaksanakannya penelitian. Disamping itu, terdapat juga tujuan dan manfaat penelitian guna mengetahui seberapa penting dan untuk apa penelitian ini dilakukan.

### **2. BAB II Landasan Teori**

Bab yang mencakup teori yang dibutuhkan mengenai riset ini mencakup teori tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Didalam bab ini juga terdapat kajian pustaka yang membahas penelitian terdahulu mengenai dengan tema penelitian ini. Landasan teori inilah yang dijadikan referensi didalam pelaksanaan riset akan dilaksanakan.

### **3. BAB III Metode Penelitian**

Bab yang menerangkan terkait gambaran teknik maupun cara yang akan dipakai pada penelitian. Teknik maupun cara ini meliputi pendekatan

penelitian yang dipakai, penentuan sampel, peralatan atau perangkat yang akan digunakan pada pengumpulan data, teknik pengambilan data di lapangan serta teknik analisis data. Disamping itu, bab ini juga menjelaskan metode untuk menguji keabsahan data supaya penelitian yang dilakukan bisa diterima sesuai kaidah pada riset.

#### 4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab yang termasuk inti pada riset yang menampilkan data yang sudah diambil di lapangan, analisis data serta hasil atas pengolahan data yang dilaksanakan berdasarkan teori.

#### 5. BAB V Penutup

Bab yang terkait kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil riset yang telah dilaksanakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti maka didapatkan hasil yaitu:

1. Menurut hasil pengujian diperoleh hasil penyajian laporan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan. Hal itu dibuktikan dengan pengujian statistik yang menghasilkan signifikansi  $0,007 < 0,05$ .
2. Menurut hasil uji diperoleh hasil kompetensi SDM secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan. Hal itu dibuktikan dengan hasil pengujian statistik yang menghasilkan signifikansi  $0,006 < 0,05$ .
3. Menurut hasil uji didapatkan hasil sistem pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan. Hal itu dibuktikan pada hasil pengujian statistik yang menghasilkan signifikansi  $0,051 > 0,05$ .
4. Menurut hasil uji didapatkan hasil aksesibilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan. Hal itu dibuktikan dalam pengujian statistik yang menghasilkan signifikansi  $0,258 > 0,05$ .
5. Menurut hasil uji di dapatkan hasil penyajian laporan keuangan, kompetensi SDM, sistem pengendalian internal, serta aksesibilitas secara

simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Pekalongan. Hasil ini dibuktikan melalui uji  $f$  yang menyatakan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besar koefisiensi determinasi adalah 0,858 yang berarti sebesar 85,8% variabel penyajian laporan keuangan, kompetensi SDM, SPI, serta aksesibilitas memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan sisa 14,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak disebutkan di penelitian.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini disusun sebaik mungkin namun masih ada keterbatasan yang perlu ditingkatkan pada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap kepedulian serta pemahaman dari responden untuk menjawab pernyataan kuesioner yang dibagikan peneliti. Untuk penelitian selanjutnya diperlukan melaksanakan riset metode wawancara agar mengembangkan sikap ketertarikan dari responden untuk menjawab pernyataan kuesioner peneliti.
2. Peneliti hanya membahas empat variabel independen dalam memengaruhi Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari riset sudah dilaksanakan, maka saran yang diajukan peneliti adalah:

1. Bagi pemerintah Kota Pekalongan, terkhusus pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekalongan, diharapkan supaya sering berupaya untuk mengembangkan akuntabilitas pengelolaan daerah.
2. Bagi OPD yang ada di Kota Pekalongan terutama pimpinan OPD agar mampu menjalankan pembahasan maupun sosialisasi pada staf bagian keuangan bahwa perlunya akuntabilitas pengelolaan daerah maka masyarakat dapat mengakses ataupun memahami dengan rinci laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menganalisis pengaruh dari akuntabilitas pengelolaan daerah diharapkan dengan menambahkan faktor lain seperti gaya kepemimpinan, kualitas laporan keuangan, atau variabel lain yang memiliki tingkat pengaruh tinggi atas akuntabilitas pengelolaan daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Azhar. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Bintang Visitama Publisher.
- Afni, I, N. (2017). *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Urut Sewu Kabupaten Kebumen*.
- Amin, A. (2016). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Makassar*. 8.
- Artini, N. L. W. (2020). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung)*. 31.
- Arumanti, N. R. (2018). *Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Interval Control Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Pemerintah Kota Gowa)*.
- Dewi, A. C. (2018). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. 7, 17.
- Fauziyah, M. R., & Handayani, N. (2017). *Pengaruh Penyajian Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. 6, 16.
- Fikrian, Hafzan. (2017). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru)*. 4(1), 14.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Universitas Diponegoro.
- Hehanussa, S. J. (2016). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Ambon*. 9.



- Herawati, T. (2014). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*. 14.
- Hidayat, Anwar. (2017). *Pengertian Uji Klasik Regresi Linear Dengan SpSS*.
- Ichalina, F., & Handayani, N. (2019). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. 8, 16.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga.
- Lewier, C. N., & Kurniawan, C. H. (2016). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten*. 14.
- Mardiasmo. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Mustofa, A. I. (2012). *Pengaruh Penyajian Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pemalang*. 6.
- Nasirwan, M. M. R. (2017). *Akuntabilitas Dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil (Analisis Terhadap Karyawan Toko Di Kota Beureunuen)*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.32505/jebis.v2i2.180>
- Nurillah, A. S. (2014). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2014*. 70.
- OpiniBPK-RIatasLKPD Tahun 2019*. (2020).
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2019). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis AkruaL Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten)*. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5244>
- Sande, P. (2013). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)*. 22.
- Sandu, Siyoto, & Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

- Sari, E. W. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Indragiri Hulu*. 4 (1), 15.
- Siregar, A. (2015). *Akuntabilitas Kinerja Badan Penanaman Modal Pemerintah Kota Medan*. 46.
- Somad, A. (2016). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Malang)*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifudin. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerahn Dengan Value For Money Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang)*.
- Yaqin, A., & Jatmiko, B. (2018). Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah: Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.18196/rab.020116>
- Yendrawati, R. (2013). Pengaruh sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan faktor eksternal sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 165–174. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art7>
- Yuliani, N. L. (2017). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, Aksesibilitas Dan Pengendalian Internal Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 24(1), 14.